

TRANSFORMASI PELAYANAN DATA PENDIDIKAN MELALUI EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI SULAWESI TENGGARA

¹Sartono, ²La Ode Muh. Elwan, ³La Ode Agus Said, ⁴La Ode Aslim

^{1,2,3,4} Prodi Administrasi Negara FISIP Universitas Halu Oleo

Correspondent author: sartono1969@gmail.com

Kendari, 93231, Indonesia

Abstract

The purpose of this writing is to determine the effectiveness of employee work in basic education data services at the Southeast Sulawesi Province Education and Culture Service. This research uses a descriptive qualitative approach method with data collection using interviews, observations and document studies. Using interactive data analysis techniques according to Milles Huberman and Saldana. The research results show that basic education data entry in Southeast Sulawesi Province is carried out by the DAPODIK admin via the official link, with data validation in the DAPODIK room of the Ministry of Education and Culture. Data sorting is managed by the Education and Culture Bureau system and DAPODIK staff. Data services are carried out manually and online according to SOP, even though they are hampered by network problems and power outages. The DAPODIK program has helped speed up the resolution of school, teacher and student data problems, provided convenience for schools and teachers, and reduced community accumulation and paper usage, showing real changes in the education administration process.

Keywords: Basic Education Data; Employee; Public Services; Work Effectiveness

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Pelayanan Data Pokok Pendidikan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumen. Menggunakan teknik analisis data secara interaktif menurut milles huberman dan saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entri data pendidikan dasar di Provinsi Sulawesi Tenggara dilakukan oleh admin DAPODIK melalui link resmi, dengan pengesahan data di ruang DAPODIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemilahan data dikelola oleh sistem Biro Pendidikan dan Kebudayaan dan staf DAPODIK. Pelayanan data dilakukan secara manual dan online sesuai SOP, meskipun terkendala oleh masalah jaringan dan pemadaman listrik. Program DAPODIK telah membantu mempercepat penyelesaian masalah data sekolah, guru, dan siswa, memberikan kemudahan bagi sekolah dan guru, serta mengurangi penumpukan masyarakat dan penggunaan kertas, menunjukkan perubahan nyata dalam proses administrasi pendidikan.

Kata Kunci: Data Pokok Pendidikan; Efektivitas Kerja; Pegawai; Pelayanan Publik

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Reformasi Birokrasi sebagai salah satu agenda utama dalam pembangunan negara. Reformasi Birokrasi bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Salah satu langkah yang diambil dalam rangka Reformasi Birokrasi adalah dengan memperkenalkan Pelayanan Administrasi Terpadu. Sebagaimana menurut

Dwiyanto (dalam Elwan, 2019) bahwa pemberian pelayanan publik oleh aparaturnegera kepada masyarakat (publik) merupakan perwujudan dan fungsi aparaturnegera sebagai pelayan masyarakat (abdi), disamping sebagai abdi negara. Dalam konteks ini masyarakatlah sebagai aktor utama (pelaku) pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing serta menciptakan suasana yang menunjang kegiatan-kegiatan dari masyarakat tersebut. Pada kondisi ini aparaturnegera dituntut untuk lebih mampu memperbaiki kinerjanya (pelayanan prima) dan diharapkan lebih mampu merumuskan konsep atau menciptakan iklim yang kondusif, sehingga sumber daya pembangunan dapat menjadi pendorong percepatan terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Pelayanan yang telah menunjuk kepada aturan formal dianggap telah memenuhi sendi-sendi pelayanan yang baik dan aparat pelayanan dianggap telah konsisten dalam menerapkan aturan hukum pelayanan. (Muhammad Elwan, 2019). Demikian halnya dengan pelayanan publik di sektor pendidikan, merupakan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah menurut satuan pendidikan di wilayah kerja masing. Pelayanan yang dimaksudkan adalah pelayanan dasar terkait Data Dasar Pendidikan (DAPODIK) secara berjenjang di satuan pendidikan.

Data Dasar Pendidikan (DAPODIK) adalah sistem pendataan terpadu tingkat nasional dan sumber utama data pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program Perencanaan Pendidikan Nasional Untuk Mewujudkan Indonesia Cerdas dan Cerdas. Berdaya Saing. (Fahlevi Kauthsar Acmad 2018). Pada awalnya sebelumnya munculnya DAPODIK, proses pengelolaan data pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara tetap menggunakan data manual untuk keperluan pendataan mulai dari data guru, guru dan siswa, meskipun semua data yang berhubungan dengan data pendidikan akan tetap dilakukan secara manual, menggunakan data lewat surat atau file dalam bentuk *soft copy* dan *print out* sehingga data yang di ambil dari sekolah – sekolah masih sangat manual.

Berdasarkan observasi awal pada Bulan Agustus tahun 2022 *up to date* data pendidikan oleh operator DAPODIK pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara sudah berjalan dengan baik namun belum semua data yang dimasukkan (input) ke aplikasi DAPODIK akan di terima oleh server DAPODIK. Sehingga saat ini perlu kita ketahui bersama bahwa DAPODIK di gunakan secara Nasional untuk meng *up to date* seluruh data pendidikan yang ada di seluruh Indonesia. Kenyataan saat ini aplikasi DAPODIK hanya menghasilkan data yang sesuai dikirim oleh operator sekolah – sekolah sehingga kenyataannya guru masih banyak yang mengeluh dengan data mereka yang selalu berpengaruh pada penyaluran berbagai macam aneka tunjangan yang diberikan

oleh pemerintah, bahkan sampai dengan saat ini aplikasi DAPODIK belum menjamin kekurangan guru di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sesuai hasil penelitian awal yang dilakukan penulis dengan melakukan tinjauan langsung di lapangan tidak sesuai dengan diharapkan untuk mendapatkan pelayanan harus menunggu beberapa jam atau hari kerja, sehingga guru – guru harus menunggu lama untuk menyelesaikan permasalahan seperti perubahan data sekolah, guru, dan siswa – siswi. Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut : “Efektifitas Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Data Pokok Pendidikan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara”.

Melalui sistem pendataan DAPODIK, sistem manajemen sekolah yang memiliki sistem informasi pendidikan dasar yang baik merupakan salah satu aplikasi data yang digunakan dalam manajemen pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu kinerja pegawai diharapkan efisien dalam pelaksanaan pekerjaannya sehingga dapat menjamin kecepatan, kelancaran, pelayanan yang baik dan tepat kepada masyarakat. Karena efisiensi adalah ukuran kemampuan organisasi untuk memenuhi semua kebutuhannya. Artinya organisasi mampu menghimpun dan mengatur sumber daya manusia untuk mencapai tujuannya.

Atas dasar hal tersebut, maka penulis menganggap penting untuk melakukan kajian sejauhmana Efektifitas Kerja Pegawai Dalam Pelayanan Data Pokok Pendidikan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yakni adalah deskriptif-kualitatif menurut H.B. Sutopo (Jannah 2021) materi Sebagian besar Penelitian kualitatif mengumpulkan kata, frasa, atau gambar yang lebih bermakna daripada angka atau frekuensi. Sugiyono (Surbakti, 2019, p.35), penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah dengan peneliti adalah alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Fokus dari penelitian ini adalah Menganalisis Transformasi Pelayanan Data Pendidikan Melalui Efektivitas Kerja Pegawai di Sulawesi Tenggara. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sumber primer dari hasil wawancara informan sebagai kunci jawaban temuan penelitian yang bersumber dari: 1) Kepala Seksi Pengumpulan, Pemantauan, Analisis dan Pelaporan Data Bidang Perencanaan dan Penganggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara; 2) Admin Operator Data; 3) Staf Operator DAPODIK; dan 4) Guru ASN dan non-ASN (2 orang) memimpin administrasi di Biro Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan Miles,

Huberman & Saldaña (2014) dalam (Elwan et al., 2022). yaitu data dianalisis menggunakan beberapa langkah, yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas

Kinerja juga sering digunakan untuk mengukur keberhasilan organisasi yang berpartisipasi dalam program yang direncanakan. Kepemimpinan suatu organisasi dianggap berhasil bila tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dan menguntungkan perusahaan. Efektivitas adalah kondisi yang mengekspresikan kehebatan suatu rencana tertentu dapat dicapai. Oleh karena itu, efisiensi menekankan penggunaan sumber daya manusia suatu organisasi dalam pekerjaannya, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan dengan baik.

Menurut Gibson dkk dalam buku (Tawai 2020) merepresentasikan definisi tersebut sebagai penilaian yang kami buat terkait dengan kinerja individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat dengan kinerja mereka memenuhi ekspektasi, semakin efektif kami menilai mereka. Dalam pernyataan ini, istilah efektivitas disamakan dengan efisiensi. Efektivitas individu menekankan kinerja tugas oleh karyawan atau anggota organisasi. Kinerja tim adalah jumlah kontribusi semua anggota organisasi. Dalam beberapa hal, keefektifan kelompok melebihi jumlah kontribusi individu.

Menurut Atmosoeparto (2001) dalam buku (Tawai 2020) mendefinisikan efektivitas sebagai "melakukan hal yang benar" atau *to do the right things* sebagai lawan dari konsep efisiensi yang menunjuk pada "bagaimana kita menggabungkan sumber daya dengan benar" atau *to do the things right*.

Menurut Jones (2007) dalam buku (Tawai 2020) membedakan tiga dimensi efektivitas organisasi yaitu kontrol, inovasi, dan efisiensi. Kontrol mengandung arti memiliki kontrol atas lingkungan eksternal dan mempunyai kemampuan untuk menarik sumber daya dan pelanggan. Inovasi mengandung arti pengembangan keterampilan dan kapabilitas organisasi sehingga organisasi dapat menemukan produk dan proses baru. Efisiensi mengandung arti pengembangan fasilitas produk modern dengan menggunakan teknologi informasi baru yang dapat menghasilkan dan mendistribusikan suatu produk dalam suatu cara yang hemat waktu dan efektif-biaya (Jones, 2007). Masing – masing dari dimensi efektivitas tersebut menghasilkan pendekatan yang berbeda dalam menilai dan mengukur seberapa efektif para manajer dan organisasinya di dalam penciptaan nilai.

Efisiensi mengacu pada Penyelesaian semua tugas penting, pencapaian target, aktualitas dan partisipasi aktif karyawan dan mewakili hubungan antara tujuan dan hasil yang ditetapkan dan menunjukkan tingkat kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dan hasil yang dicapai.

Efektivitas kinerja dalam suatu organisasi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan karena efektivitas kinerja merupakan suatu ukuran yang mengukur sampai sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian Staf Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diberikan kepadanya dalam memberi kan pelayanan Data Pokok Pendidikan kepada sekolah, guru dan siswa/siswi sesuai kewenangan dan tanggung jawab masing-masing pegawai. Apabila kinerja pegawai bagus makna kualitas pelayanan yang diberikan akan bagus juga, pegawai harus memberikan suatu pelayanan yang efektif dan baik kepada yang dilayani.

B. Indikator Efektivitas

Berdasarkan observasi, wawancara dan penelitian tentang efektivitas kerja sumber daya manusia di Dinas Informasi Dasar Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sulawesi Tenggara terdapat 3 subindikator kerja yaitu kualitas kerja dan jumlah kerja serta pemanfaatan waktu yang digunakan. adalah metrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi kerja karyawan menurut sub-indikator.

Pada indikator kualitas kerja dalam pelayanan DAPODIK pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara sangat baik. Menurut Hasibuan (2003) dalam (Hartini 2022) Kualitas pekerjaan yaitu sikap karyawan dalam bentuk pekerjaan mengarah pada kebersihan, ketelitian dan kepentingan, dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan yang dilakukan, dapat dilihat dari kerapian pegawai dalam berpakaian sudah baik sesuai dengan menurut para ahli, ketelitian dalam bekerja sangat teliti sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sudah baik sesuai dengan menurut para ahli, keterkaitan dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan pada saat melaksanakan pekerjaan sudah baik sesuai dengan menurut para ahli. Upaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sekolah, guru dan siswa/siswi. Dari hasil pengamatan penulis pelayanan DAPODIK pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara yang memberikan kemudahan dalam penyelesaian masalah data bagi sekolah, guru dan siswa.

Pada indikator Kualitas kerja dalam memberikan pelayanan DAPODIK sudah baik. Menurut Hasibuan (2003) dalam (Hartini 2022) Kualitas pekerjaan adalah volume dalam kondisi normal. Hal ini tercermin dari tingkat dan kondisi beban kerja yang diterima atau dialami selama bekerja. beban kerja, pegawai tidak merasa keberatan dalam memberikan pelayanan karena setiap pegawai sudah memiliki tugas dan tanggungjawab masing – masing sudah baik sesuai dengan menurut para ahli. Dari hasil pengamatan penulis

pegawai melakukan pekerjaannya dengan baik, ramah dan tanggungjawab untuk menyelesaikan Permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan layanan DAPODIK kepada penerima manfaat.

Pada Indikator Pemanfaatan waktu sangat cepat dan cukup baik. Menurut Hasibuan (2003) dalam (Hartini 2022) Pemanfaatan waktu, yaitu penggunaan jam Pekerjaan diperbaiki sesuai kebijakan perusahaan sehingga pekerjaan selesai tepat waktu. Masa kerja yang dapat disesuaikan dengan kebijakan pada waktu yang ditetapkan cukup baik sesuai dengan menurut para ahli. Dari hasil pengamatan penulis pegawai dalam pemanfaatan waktu sangatlah diutamakan karena, waktu pelayanan setiap pelayanan DAPODIK sudah ditetapkan perkiraan waktu penyelesaian masalah yang di hadapi sekolah, guru dan siswa/ siswi. Tetapi terkadang ada yang tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan itu disebabkan servernya yang bermasalah seperti jaringan internet yang kurang bagus karena pelayanannya menggunakan sistem online dan langsung terhubung dipusat.

C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan penelitian terhadap efektivitas aparatur di Dinas Informasi Dasar Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara, terdapat 4 Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, yaitu: Karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik karyawan, dan praktik manajemen mengukur kinerja pekerjaan.

Pada fakto karakteristik organisasi, yaitu termasuk struktur dan teknologi. Menurut (Sutrisno 2010) Orang menggunakan teknologi untuk mengubah input menjadi output. Struktur adalah pembagian kerja, pengelompokan, spesialisasi, koordinasi, dll yang berkaitan dengan efisiensi kerja. Dari teknologi yang digunakan orang, terlihat bahwa menggunakan teknologi yang lebih maju atau lebih baik meningkatkan produktivitas. Namun, ini tidak berarti bahwa teknologi yang lebih maju pasti dapat meningkatkan produktivitas. Masih tergantung dari faktor server yang bermasalah, seperti : Jaringan internet yang buruk, karena layanan menggunakan sistem jaringan dan terhubung langsung dengan kantor pusat, menurut para ahli, struktur pembagian kerja dalam hal tugas dan tanggung jawab adalah bagus. diberikan oleh manajemen menurut ahli, pengelompokan kerja kelompok menurut ahli baik, spesialisasi menurut ahli baik, koordinasi menurut ahli baik. Berdasarkan pengamatan penulis, Pejabat Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara memperhatikan struktur/pembagian tugas, teknologi dan fasilitas yang digunakan dalam layanan informasi pendidikan dasar bagi sekolah, guru dan siswa, kata juru bicara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara, Sulawesi. Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pada faktor karakteristik lingkungan sudah baik. Menurut (Sutrisno 2010) Karakteristik lingkungan, termasuk lingkungan internal, adalah apa yang disebut iklim organisasi, yaitu

lingkungan umum dari lingkungan organisasi, lingkungan organisasi harus dapat mendukung karyawan untuk lebih berpartisipasi, dan lingkungan eksternal adalah lingkungan eksternal. . batas-batas organisasi organisasi dan pengaruh yang signifikan terhadap organisasi, terutama dalam pengambilan keputusan dan operasi. Menurut para ahli, karakteristik lingkungan secara umum lingkungan internal karyawan adalah baik, lingkungan eksternal karyawan yang menerima tunjangan itu baik, menurut para ahli. Berdasarkan pengamatan penulis, staf Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara juga memperhatikan ciri-ciri lingkungan internal dan lingkungan eksternal, seperti: lingkungan internal, kenyamanan karyawan dalam bekerja. dalam ruang dan lingkungan eksternal yaitu bagaimana penyelesaian pengaduan dalam layanan informasi pendidikan dasar di sekolah, guru dan siswa, kata narasumber Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pada faktor karakteristik pekerja menurut (Sutrisno 2010) merupakan faktor yang paling mempengaruhi keefektifan Setiap individu memiliki banyak perbedaan, namun kesadaran individu terhadap perbedaan tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi adalah proses yang menghasilkan, mengontrol, dan mempertahankan perilaku selama periode waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut para ahli, kesadaran karyawan untuk Bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan adalah baik. Menurut para ahli, motivasi dalam menciptakan kerja karyawan baik, motivasi dalam kepemimpinan baik menurut para ahli, dan motivasi dalam menjaga perilaku karyawan baik menurut para ahli. Menurut pengamatan penulis, Staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara selalu berusaha menghasilkan pekerjaan yang baik. Motivasi adalah proses yang menghasilkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku selama periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan. pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pada faktor kebijakan praktik manajemen sudah baik. Menurut (Sutrisno 2010) Praktek manajemen adalah strategi dan mekanisme operasi yang tujuannya adalah membuat setiap orang dalam organisasi bekerja menuju efisiensi. Menurut para ahli, strategi dan mekanisme kerja tersebut sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedures). Menurut pengamatan penulis, pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara selalu berusaha untuk menghasilkan pekerjaan yang baik. Pelajari reaksi pelapor terhadap strategi dan mekanisme kerja yang ditujukan untuk membawa setiap orang dalam organisasi ke tingkat efisiensi sesuai dengan prosedur operasi standar layanan DAPODIK yang dirinci dalam rencana sehingga tujuan tercapai. Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan tulisan ini menunjukkan bahwa Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara cukup efisien dalam hal kualitas, ruang lingkup, dan penggunaan waktu, sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Namun, masalah jaringan internet yang buruk dan pemadaman listrik dapat mempengaruhi layanan online. Faktor yang mendukung efektivitas pelayanan DAPODIK meliputi karakteristik organisasi yang efektif, lingkungan kerja yang nyaman, motivasi kerja pegawai yang tinggi, dan manajemen yang baik. Meskipun demikian, teknologi masih menjadi hambatan utama, meskipun sudah mengikuti SOP dan sistem pelayanan online DAPODIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, M. Nazar. 2013. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: IMLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *European Journal of Immunology* 43(10):2783–2783. doi: 10.1002/eji.201370106.
- Fahlevi Kauthsar Acmad. 2018. "ANALISIS SISTEM INFORMASI APLIKASI DAPODIK SEKOLAH DASAR." *Teknik – Sistem Informasi* 1.
- Hartini, Sri. 2022. "Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Di Unit Pelaksanaan Tenis Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis." Universitas Islam Riau.
- Jannah, Miftahul. 2021. "Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Dalam Pelayanan Pengurusan Sertifikat Tanah Pada Kantor Pertanahan Kota Kendari." Universitas Halu Oleo.
- La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626–642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>
- Muhammad Elwan, L. O. (2019). PROBLEM BIROKRASI DALAM MENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MUNA. *Journal Publicuho*. <https://doi.org/10.35817/jpu.v2i2.7223>
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. pertama. edited by E. Sutrisno. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tawai, Adrian. 2020. *Teori Organisasi Dalam Sektor Publik*. edited by A. Upe.